https://qjurnal.my.id/index.php/educurio

PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM PELAKSANAAN STANDAR PROSES PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK DENGAN TEKNIK KELOMPOK DI 4 TK BINAAN KECAMATAN SUNGAI PANDAN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Improving Teachers' Ability In Implementing Standards Of Learning Process Through Academic Supervision With Group Technique In 4 Kindergarten Assistance Of Sungai Pandan District Semester I Academic Year 2022/2023

Lina Susanti[1]

*[1]Dinas Pendidikan Hulu Sungai Utara, Amuntai, Kalimantan Selatan, Indonesia

*email: hj.linasusanti@gmail.com

Abstrak

Penelitian tindakan kepengawasan ini dirancang dalam dua siklus, dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah guru-guru TK di 4 TK Binaan di Kecamatan Sungai Pandan Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 sebanyak 12 guru. Metode pengumpulan data melalui lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, (a) reduksi data, (b) paparan data, dan (c) penyimpulan. Validasi data untuk memperoleh keyakinan terhadap kebenaran data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan triangulasi. Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya, pada kondisi awal 52,92 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 69,75 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 82,08 dan masih masuk dalam kategori BAIK. Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup, pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 54,13 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 68,24 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 79,82 dan masih masuk dalam kategori BAIK. Penilaian hasil pembelajaran, pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 52,90 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 69,40 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 79,82 dan masih masuk dalam kategori BAIK. Penilaian terhadap bidang pengawasan proses pembelajaran pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 50,80 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 67,46 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 75,80 dan masih masuk dalam kategori BAIK. Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik terbukti dapat meningkatkan kemampuan guru-guru TK di 4 TK Binaan di Kecamatan Sungai Pandan Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023 dalam pelaksanaan standar proses kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci:
Kemampuan Guru
Proses Pembelajaran
Supervisi Akademik

Keywords:
Teachers' Ability
Learning Process
Academic Supervision

Abstract

This supervisory action research was designed in two cycles, from the stages of planning, implementing, observing, and reflecting. The subjects of this study were kindergarten teachers in 4 assisted kindergartens in Sungai Pandan District Semester I of the 2022/2023 academic year, consisting of 12 teachers. Methods of data collection through observation sheets and documentation. Data analysis techniques were carried out through three stages, (a) data reduction, (b) data exposure, and (c) conclusion. Data validation to gain confidence in the correctness of data in qualitative research can be done by triangulation. The results of the Learning Implementation Plan assessment showed a significant increase in each cycle, in the initial conditions 52.92 and included in the LACK category, in the first cycle the average acquisition value was 69.75 and still included in the ENOUGH category, while in the second cycle the acquisition the average acquisition value is 82.08 and is still in the GOOD category. Assessment of the implementation of learning includes preliminary activities, core activities and closing activities, in the initial conditions the average value is 54.13 and is included in the LACK category, in the first cycle the average value of acquisition is 68.24 and is still included in the ENOUGH category, while in the second cycle the average acquisition value was 79.82 and was still in the GOOD category. Assessment of learning outcomes, in the initial conditions the average value was 52.90 and included in the LACK category, in the first cycle the average acquisition value was 69.40 and still included in the ENOUGH category, while in the second cycle the acquisition of the average acquisition value of 79.82 and still in the GOOD category. Assessment of the field of supervision of the learning process in the initial conditions the average value was 50.80 and included in the LACK category, in the first cycle the average acquisition value was 67.46 and still included in the ENOUGH category, while in the second cycle the acquisition of an average value the average gain is 75.80 and is still in the GOOD category. From the results above, it can be concluded that the implementation of academic supervision is proven to be able to improve the abilities of kindergarten teachers in 4 assisted kindergartens in Sungai Pandan District Semester I of the 2022/2023 Academic Year in implementing standard learning process processes.

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil kegiatan awal yang dilaksanakan di 4 TK Binaan Kecamatan Sungai Pandan, yaitu TK Tunas Harapan, TK PKK Sejahtera, TK Aisyiyah dan TK Al Fattah, kebanyakan teknik/metode yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas adalah ceramah atau bercakap-cakap. Hanya sesekali saja menggunakan metode lain misalnya berdiskusi ataupun metode lainnya, kegiatan pembelajaran sering menggunakan lembar kerja anak yang difotocopy oleh guru dan anak didik ditugaskan untuk mengerjakannya, contohnya; lembar kerja anak menebalkan huruf, menarik garis, menebalkan angka, mewarnai gambar, dan lain sebagainya dan jarang sekali menggunakan media lain selain buku paket yang sudah disediakan sekolah. Beberapa kriteria yang menjadi standar penilaian proses pembelajaran guru dalam mengajar meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran berupa eksplorasi, elaborasi serta konfirmasi dan kegiatan penutup. Kriteria ini telah ditetapkan bersama oleh kelompok pengawas mengikuti instrumen yang telah ada pada tahun sebelumnya dengan memberikan revisi jika diperlukan 4 TK Binaan yaitu TK Tunas Harapan, TK PKK Sejahtera, TK Aisyiyah dan TK Al Fattah Kecamatan Sungai Pandan masih rendah, sehingga diperlukan motivasi dan pembinaan eksternal bagi guru-guru tersebut, dengan cara pengawas sekolah sebagai pengawas TK binaannya perlu mengefektifkan kembali supervisi akademik dengan teknik kelompok terhadap beberapa orang guru diwilayah binaan di 4 TK tersebut, sehingga dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran khususnya pada semester I tahun pelajaran 2022/2023. Supervisi akademik adalah serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Daresh, 1989, Glickman, et al.2007). Oleh karena itu supervisi akademik dari pengawas sekolah yang optimal akan mendorong peningkatan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Sebaliknya supervisi akademik yang kurang optimal akan melemahkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pelaksanaan supervisi di wilayah TK binaan khususnya di 4 TK binaan Kecamatan Sungai Pandan ini belum maksimal dan masih banyak kendala yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi oleh pengawas TK. Partisipasi guru untuk dilakukan supervisi akademik masih rendah, guru masih menganut pola jalan ditempat enggan melakukan perubahan atau enovasi dalam pembelajaran, sehingga gurupun tidak selalu setuju untuk di supervisi. Guru beranggapan bahwa supervisi akademik adalah pengawasan yang terikat pada penilaian kinerja baginya. Padahal supervisi akademik bertujuan untuk membantu para guru memahami dan mengerti tentang tujuan pendidikan, tujuan pembelajaran dan berusaha mencapai tujuan tersebut dengan membina dan mengembangkan pelaksanaan standar proses pembelajaran yang sesuai dan lebih baik lagi sehingga pada akhirnya peningkatan hasil pembelajaran anak didik menjadi lebih optimal.

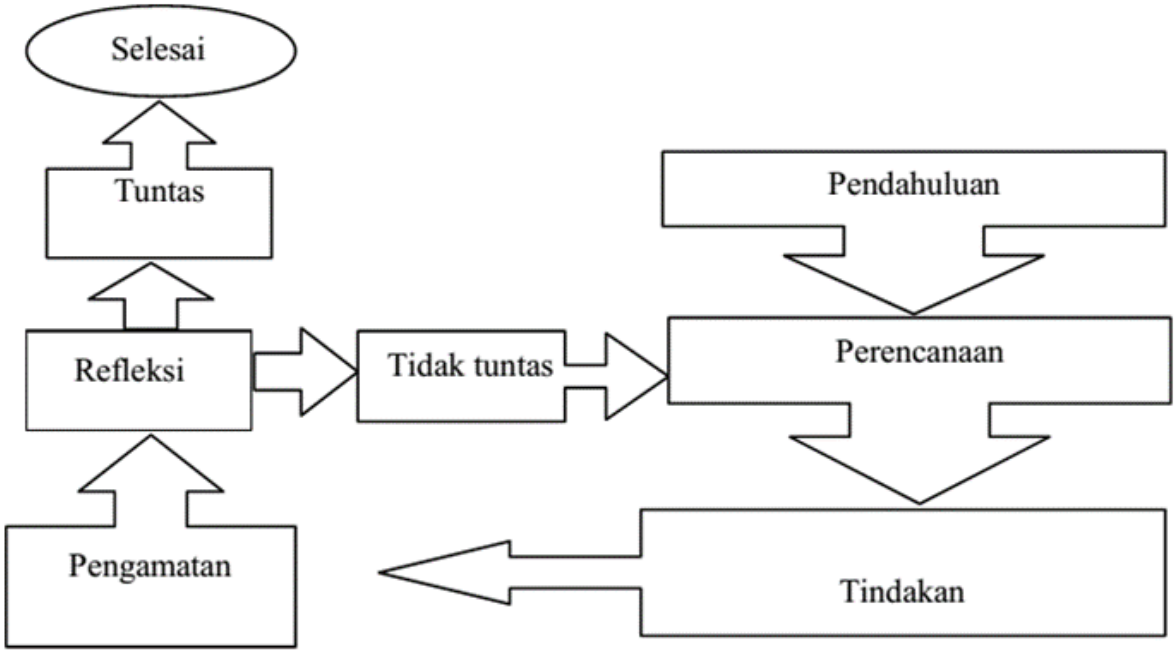
Peningkatan hasil pembelajaran anak didik sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan pembelajaran. Artinya jika hasil belajar anak didik meningkat baik maka kepemimpinan yang menekankan pada pembelajaran harus diterapkan (Puspendik.a.2011:6)

Adapun Peneltian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) dan dilaksanakan dalam 2 siklus yang dilakukan oleh Pengawas TK terhadap masalah yang terjadi di 4 TK binaan di wilayah Kecamatan Sungai Pandan ini dapat berfungsi untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan kinerja guru dan dapat nantinya meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan standar proses pembelajaran. Oleh karena itulah saya selaku pengawas yang melalukan Penelitian Tindakan Sekolah tentang " Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pelaksanaan Standar Proses Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Dengan Teknik Kelompok Di 4 TK Binaan

Kecamatan Sungai Pandan Semester I Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODOLOGI

Peneltian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kepengawasan (PTKp) dan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah pendekatan deskriptif. Apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi dua kelompok data, yaitu kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol. Data kualitatif yang berbentuk kata-kata tersebut disisihkan untuk sementara, karena akan sangat berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Arikunto, 2006:54). Sehingga dalam penelitian ini diperlukan dulu data kuantitatif yang berbentuk angka, setelah itu baru diperjelas dengan kata-kata.



HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil analisis data yang diperoleh peneliti pada kondisi awal terhadap kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sebagaimana tersaji pada tabel di bawah ini. (Hasil Penilaian per Individu Guru terlampir pada bagian lampiran-lampiran)

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil hasil observasi di kelas, kebanyakan metode yang digunakan guru dalam menyampaikan pelajaran di kelas adalah ceramah. Hanya sesekali saja menggunakan metode diskusi ataupun menggunakan media lain selain buku paket yang sudah disediakan sekolah. Hasil observasi kondisi awal kemampuan guru di 4 TK Binaan Kecamatan Sungai Pandan dalam pelaksanaan standar proses kegiatan pembelajaran pada saat sebelum dilakukan tindakan dapat dilihat pada data di bawah ini :

Tabel 4.1 Hasil Supervisi Akademik Bidang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Kondisi Awal

No	Nama Guru	Perolehan Skor	Kualifikasi Nilai	Ketuntasan		Ket
				T	B	
1	Muhammad Sapuan, S.Pd.	56,00	C	-	B	
2	Hayatun, S.Pd	52,00	K	-	B	
3	Aulia Ulpah, S.Tr.S.I	56,00	C	-	B	
4	Ratna Ilmiah, S.Pd.AUD	52,00	K	-	B	
5	Sumiyati, S.Pd	44,00	K	-	B	
6	Ina Purnama Sari, S.Pd	56,00	C	-	B	
7	Rusmili, S.Pd.AUD	55,00	C	-	B	
8	Ratna Rusinani, S.Pd. AUD	52,00	K	-	B	
9	Sarniah, S.Pd	54,00	K	-	B	
10	Jumaiyah, S.Pd. AUD	56,00	C	-	B	
11	Farida Mahfuzah, S.Pd	50,00	K	-	B	
12	Maisarah, S.Pd	52,00	K	-	B	
	Jumlah	**635,00**	**-**	**0**	**12**	
	Rata-Rata	**52,92**	**-**			
	Kriteria Nilai	**K**	**-**			
	Persentase			**0,00**	**100,00**	

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru di 4 TK Binaan Kecamatan Sungai Pandan sebanyak 12 guru menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena tidak terdapat guru yang dinyatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam pelaksanaan standar proses kegiatan pembelajaran pada penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan hasil penilaian rata-rata sebesar 52,92 dalam kriteria penilaian kurang.

Penjelasan mengenai penilaian terhadap aspek pelaksanaan proses pembelajaran pada kondisi awal s dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Hasil Supervisi Akademik Bidang Pelaksanaan Proses Pembelajaran pada Kondisi Awal

No	Nama Guru	Perolehan Skor	Kualifikasi Nilai	Ketuntasan		Ket
				T	B	
1	Muhammad Sapuan, S.Pd.	56,57	C	-	B	
2	Hayatun, S.Pd	44,86	K	-	B	
3	Aulia Ulpah, S.Tr.S.I	58,57	C	-	B	
4	Ratna Ilmiah, S.Pd.AUD	48,00	K	-	B	
5	Sumiyati, S.Pd	53,57	K	-	B	
6	Ina Purnama Sari, S.Pd	52,86	K	-	B	
7	Rusmili, S.Pd.AUD	58,57	C	-	B	
8	Ratna Rusinani, S.Pd. AUD	60,00	C	-	B	
9	Sarniah, S.Pd	57,57	C	-	B	
10	Jumaiyah, S.Pd. AUD	53,57	K	-	B	
11	Farida Mahfuzah, S.Pd	42,86	K	-	B	
12	Maisarah, S.Pd	62,57	C	-	B	
	Jumlah	**649,57**	**-**	**0**	**12**	
	Rata-Rata	**54,13**	**-**			
	Kriteria Nilai	**K**	**-**			
	Persentase				**0,00**	**100,00**

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru di 4 TK Binaan Kecamatan Sungai

Pandan sebanyak 12 guru menunjukkan hasil yang kurang memuaskan yang dinyatakan mempunyai kemampuan yang baik dalam pelaksanaan standar proses kegiatan pembelajaran pada penilaian pelaksanaan proses pembelajaran dengan hasil penilaian rata-rata sebesar 54,13 dalam kriteria penilaian kurang.

Tabel 4.3 Hasil Supervisi Akademik Bidang Penilaian Hasil Belajar pada Kondisi Awal

No	Nama Guru	Perolehan Skor	Kualifikasi Nilai	Ketuntasan		Ket
				T	B	
1	Muhammad Sapuan, S.Pd.	54,57	K	-	B	
2	Hayatun, S.Pd	42,86	K	-	B	
3	Aulia Ulpah, S.Tr.S.I	53,57	K	-	B	
4	Ratna Ilmiah, S.Pd.AUD	46,00	K	-	B	
5	Sumiyati, S.Pd	51,57	K	-	B	
6	Ina Purnama Sari, S.Pd	50,86	K	-	B	
7	Rusmili, S.Pd.AUD	56,57	C	-	B	
8	Ratna Rusinani, S.Pd. AUD	75,00	B	T	-	
9	Sarniah, S.Pd	47,57	K	-	B	
10	Jumaiyah, S.Pd. AUD	48,57	K	-	B	
11	Farida Mahfuzah, S.Pd	40,86	K	-	B	
12	Maisarah, S.Pd	35,86	K	-	B	
	Jumlah	**603,86**	**-**	**I**	**11**	
	Rata-Rata	**50,32**	**-**			
	Kriteria Nilai	**K**	**-**			
	Persentase			**8,33**	**91,67**	

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa kemampuan guru di 4 TK Binaan Kecamatan Sungai Pandan sebanyak 11 guru menunjukkan hasil yang kurang memuaskan karena sebagaimana pelaksanaan proses pembelajaran, pada penilaian hasil belajar terdapat 1 guru atau 8,33% mempunyai kemampuan yang baik sedangkan 11 guru atau 91,67% dinyatakan belum tuntas karena memperoleh kriteria nilai dalam kualifikasi cukup dan kurang.

2. Siklus II

Data hasil tindakan pada pelaksanaan kegiatan peningkatan kemampuan guru dalam Pelaksanaa standar proses kegiatan pembelajaran dengan pelaksanaan supervisi akademik sebagaimana tabel di bawah ini

Tabel 4.9 Hasil Supervisi Akademik Bidang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Siklus II

No	Nama Guru	Perolehan Skor	Kualifikasi Nilai	Ketuntasan		Ket
				T	B	
1	Muhammad Sapuan, S.Pd.	80,00	B	T	-	
2	Hayatun, S.Pd	82,00	B	T	-	
3	Aulia Ulpah, S.Tr.S.I	90,00	BS	T	-	
4	Ratna Ilmiah, S.Pd.AUD	84,00	B	T	-	
5	Sumiyati, S.Pd	74,00	B	T	-	
6	Ina Purnama Sari, S.Pd	76,00	B	T	-	
7	Rusmili, S.Pd.AUD	85,00	B	T	-	
8	Ratna Rusinani, S.Pd. AUD	82,00	B	T	-	
9	Sarniah, S.Pd	84,00	B	T	-	

10	Jumaiyah, S.Pd. AUD	86,00	BS	T	-	
11	Farida Mahfuzah, S.Pd	80,00	B	T	-	
12	Maisarah, S.Pd	82,00	B	T	-	
	Jumlah	985,00	-	12	0	
	Rata-Rata	82,08	-			
	Kriteria Nilai	B	-			
	Persentase				100	0,00

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih model penilaian kemampuan guru dengan harapan terjadi kontrak antara kepala sekolah dan guru, karena dalam pola penilaian kemampuan guru ada kedaulatan yang seimbang antara kepala sekolah dan guru, yang memiliki tanggung jawab masing-masing sama-sama sedang. Tugas pokok kepala sekolah mencakup : mendengarkan, mempresentasikan, memecahkan masalah dan negosiasi. Dalam pembahasan ini peneliti sampaikan langkah-langkah yang telah dilakukan dalam rangka Pembinaan guru tentang peningkatan kemampuan guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan kunjungan kelas.

Dengan mendengarkan semua kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru, yaitu tentang perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan-kegiatan penyusunan pengembangan silabus dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru-guru merasa mendapatkan perhatian,dan kesulitannya didengar sehingga menjadi lebih terbuka untuk mengemukakan kesulitannya masing-masing. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru diinventarisir dan diolah, setelah itu Kepala sekolah mempresentasikan tentang pentingnya membuat perencanaan pembelajaran sendiri yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai agar tahu persis apa yang akan dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi serta sarana dan prasarana yang tersedia. Dengan demikian guru menyadari kekeliruannya selama ini, yang hanya memfotokopi silabus dan RPP dan itupun hanya dikumpulkan pada Kepala Sekolah, belum dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar.

Dengan demikian dalam penelitian ini, dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan oleh peneliti yaitu peningkatan kemampuan guru dapat meningkat setelah dilakukan kegiatan pembinaan dengan pelaksanaan penilaian kinerja perencanaan dan pelaksanana pembelajaran, karena antara Kepala sekolah dan guru sama-sama memiliki tanggung jawab. Kepala sekolah memberikan motivasi agar sebelum mengajar sudah menyusun pengembangan pembelajaran yang dibuat sendiri sehingga pada pelaksanaan pembelajaran lebih percaya diri, terprogram dan sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah serta sarana dan prasarana yang tersedia serta untuk memenuhi tuntutan kompetensi profesionalisme dan kompetensi pedagogik seorang pendidik, dengan demikian tujuan akhir adalah prestasi anak didik baik.

Dari hasil penelitian ini diperoleh adanya peningkatan kemampuan guru guru-guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran meliputi penyusunan pengembangan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setelah diberikan pembinaan dengan pelaksanaan penilaian kemampuan guru di 4 TK

binaan di Kecamatan Sungai Pandan semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data hasil penelitian dilanjutkan refleksi terhadap data yang terkumpul, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik secara berkelanjutan terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan standar proses kegiatan pembelajaran di 4 TK binaan di Kecamatan Sungai Pandan terbukti dengan meningkatnya kemampuan guru dalam pelaksanaan standar proses kegiatan pembelajaran pada tiap-tiap aspek penilaian.

1. Penilaian Bidang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penilaian terhadap bidang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembela¬jaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya, pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 52,92 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 69,75 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 82,08 dan masih masuk dalam kategori BAIK.

2. Penilaian Bidang Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya, pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 54,13 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 68,24 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 79,82 dan masih masuk dalam kategori BAIK

3. Penilaian Bidang Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya, pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 52,90 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 69,40 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 79,82 dan masih masuk dalam kategori BAIK.

4. Penilaian Bidang Pengawasan Proses Pembelajaran

Penilaian terhadap bidang pengawasan proses pembelajaran meliputi kegiatan guru dalam mengorganisasikan kelasnya masing-masing. Hasil penilaian menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan pada setiap siklusnya, pada kondisi awal nilai rata-rata sebesar 50,80 dan masuk dalam kategori KURANG, pada siklus pertama nilai rata-rata perolehan sebesar 67,46 dan masih masuk dalam kategori CUKUP, sedangkan pada siklus kedua perolehan nilai rata-rata perolehan sebesar 75,80 dan masih masuk dalam kategori BAIK.

REFERENSI

Alfonso, RJ., Firth, G.R., dan Neville, R.F.1981. Instructional Supervision, A Behavior System, Boston: Allyn and Bacon, Inc.

Anggoro, M. T. 2002. Metode Penelitian. Universitas Terbuka. Jakarta.

Arikunto Suharsimi, 2002. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta

Djam'an, Satori dan Aan Komariah. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Alfabeta: Bandung.

Dodd, W.A. 1972. Primary School Inspection in New Countries. London: Oxford University Press.

Glickman, C.D 2007. Supervision of Instruction. Boston: Allyn And Bacon Inc.

Gwynn, J.M. 1961. Theory and Practice of Supervision. New York: Dodd, Mead & Company.

Kusnandar. 2007. Guru Profesional. Jakarta: PT Rajawali Pers

Mediaeducations.com...hhtps://www.mediaeducations.com (diakses Juli 2022) Permendikbud Standar Proses Tahun 2022 baru

Mulyasa, E., 2009, Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan

Implementasi, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Muslich,Masnur.2007. KTSP: Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Konstektual. Jakarta : Bumi Aksara

Pemerintah Republik Indonesia, (2005), Peraturan Pemerintah Republik

Indonesia No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, Jakarta.

Permendikbud Ristek RI, No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah

Sukmadinata, Nana Syaudih., 2005, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, Bandung : Remaja Rosda Karya.

Suryosubroto. 2009. Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: PT Rineka Cipta

Tim Ditjen Binbaga Islam Depag., 2001 a, Pedoman Pengembangan Administrasi

Supervisi Pendidikan, Jakarta : Departemen Agama RI.

Weingartner, H., Eich, J. E., & Allen, R. Alcohol state-dependent associative processes. Proceedings of the 81st Annual Convention of the American Psychological Association, 1973, 8, 1009-1010.